BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN BANJIR DI KABUPATEN PASAMAN BARAT DAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT TANGGAL 23 OKTOBER 2026

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Kab. Pasaman Barat (Kec. Talamau) dan di Kab. Padang Pariaman (Kec. Sungai Limau).
HARI, TANGGAL	Jumat, 23 Oktober 2026
DAMPAK	Hujan sedang hingga lebat yang terjadi sejak Jum'at sore hari menyebabkan bencana banjir di beberapa wilayah di Sumatera Barat. Banjir melanda Jorong Harapan Tinggam, Nagari Sinuruik, Kec. Talamau, Kab. Pasaman Barat, menyebabkan jembatan penghubung antarjorong putus dan merendam pemukiman setinggi 1 meter. Selain itu, banjir juga melanda Korong Sigurung Kampuang Paneh, Nagari Guguak Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman yang disebabkan meluapnya sungai Batang Gasan. Hingga kini belum diketahui jumlah rumah yang terdampak maupun jumlah warga yang mengungsi.
BERITA	https://sumbarkita.id/banjir-rendam-40-rumah-di-pasaman-barat-jembatan-penghubung-putus/ https://sumbarkita.id/banjir-melanda-padang-pariaman-air-mulai-masuk-rumah-warga/

II. DATA CURAH HUJAN (Terdekat)

Stasiun/Pos Hujan	Kota/Kabupaten	Curah Hujan (mm)	Keterangan
Pos Parit	Pasaman Barat	80.0	Lebat
Pos Gunung Tuleh	Pasaman Barat	18.5	Ringan
Pos Padang Laring	Padang Pariaman	25.0	Sedang

Pos Sei Geringging	Padang Pariaman	18.0	Ringan

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
Analisis Skala Global	
1. IOD	**+0.88** **tidak berpengaruh** terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.
2. SOI	**-19.0** **tidak berpengaruh** terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
3. MJO	**Aktif Secara Spasial** berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan.
4. SST Anomali	**-3.0 – 3.0 °C** Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera **signifikan.**
Analisis Skala Regional	
5. Indeks Surge	**+8.5** Aliran massa udara dingin **tidak signifikan** terhadap wilayah Indonesia.
6. Gelombang Atmosfer	Tidak **aktif, tidak berpengaruh terhadap peningkatan curah hujan** di wilayah Sumatera Barat.
7. Streamline	Terdapat **daerah belokan dan konvergensi angin** di wilayah Sumatera Barat.
8. Kelembapan Udara	Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat berdasarkan data radiosonde pada **tanggal 23 Oktober 2026** pukul 12 UTC, **pada lapisan 850 mb RH 80-100%**, pada **lapisan 700 mb RH 80-100%,** dan **lapisan 600 mb RH 60-80%.**
Analisis Skala Lokal	
9. Labilitas Atmsfer	Berdasarkan data pengamatan *Radio Sonde* tanggal 23

	Oktober 2026 pukul 12.00 UTC: • *K Index* (KI) : 37.3, **Konventif sedang,** • *Lifted Index* (LI) : -6.1, **Labil** • *SWEAT : 234.5,* ***Konvektif kuat*** • *Convective Available Potential Energy* (CAPE) : 3511J/kg, **Energi sangat besar** untuk pertumbuhan awan-awan konvektif.
10. Citra Radar	Berdasarkan data citra radar, hujan mulai terjadi sekitar pukul 05.25 UTC (12.25 WIB) hingga pukul 14.15 UTC (21.15 WIB) Tanggal 23 Oktober 2026 secara temporal di Kec. Talamau dan Kec. Sungai Limau. Reflektifitas tertinggi di wilayah Kec. Talamau terjadi pada pukul **10.15 – 10.35 UTC (17.15 – 17.35 WIB)** dengan **nilai reflektifitas 35 – 45 dBZ kemudian di wilayah Kec. Sungai Limau terjadi pada pukul 10.45 – 12.25 UTC (17.45 – 19.25 WIB)** dengan **nilai reflektifitas 45 – 55 dBZ**. Hal ini mengindikasikan adanya **awan-awan badai** termasuk awan ***Cumulonimbus*** yang memicu terjadinya hujan dengan **intensitas sedang hingga sangat lebat** di sekitar lokasi kejadian.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa banjir yang terjadi di sejumlah wilayah Sumatera Barat, disebabkan oleh **anomali SST yang positif** sehingga menyebabkan penambahan massa uap air di Sumatera Barat, adanya aktifitas **MJO yang aktif secara spasial** dan **daerah belokan angin** serta **konvergensi angin.** Hal ini juga dikombinasikan dengan **kelembapan udara yang relatif tinggi** hingga lapisan 600 mb, dimana sangat mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut. Kemudian kondisi **atmosfer yang labil** juga mendukung terbentuknya awan-awan hujan. Pada citra radar cuaca, teramati hujan intensitas sedang hingga lebat dengan durasi kurang lebih 100 menit dengan **nilai reflektifitas maksimum mencapai 45 – 55 dBZ di wilayah Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman dan** hujan intensitas

sedang hingga lebat dengan durasi kurang lebih 30 menit dengan **nilai reflektifitas maksimum mencapai 35 – 45 dBZ di wilayah Kec. Talamau, Kab. Pasaman Barat.**

V. PROSPEK KE DEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih terdapat potensi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan yang masih persisten. Berikut prakiraan selengkapnya:

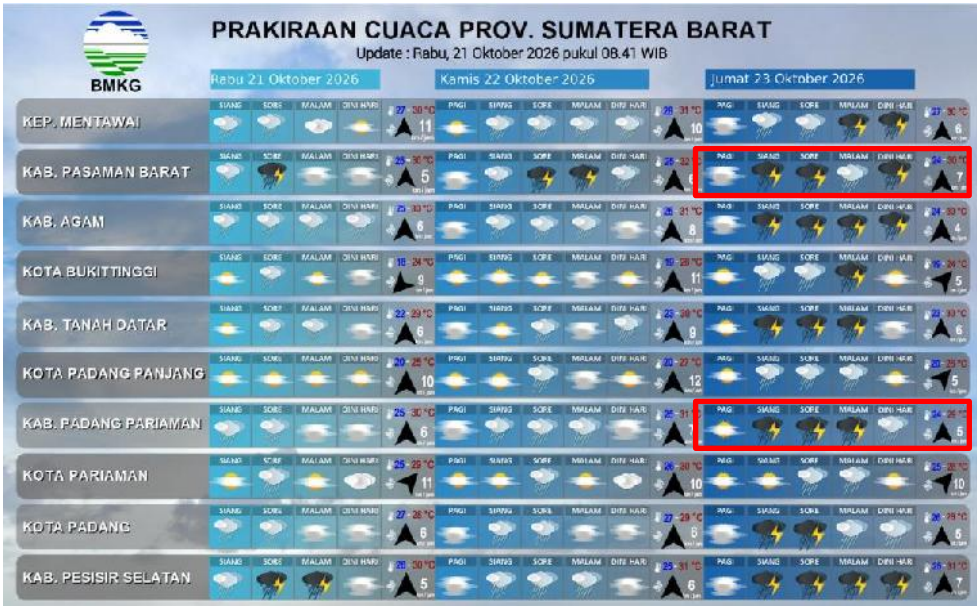
D1 : Siaga potensi hujan lebat – sangat lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Solok Selatan, Dharmasraya dan sekitarnya. Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Bukittinggi, Tanah Datar, Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Payakumbuh, Sawahlunto, Kab. Solok, Sijunjung dan sekitarnya.

D2 : Siaga potensi hujan lebat – sangat lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Solok Selatan, Dharmasraya dan sekitarnya. Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Bukittinggi, Tanah Datar, Padang Panjang, Padang Pariaman, Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Kab. Solok, Sijunjung dan sekitarnya.

D3 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Sijunjung, Solok Selatan, Dharmasraya dan sekitarnya.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah disampaikan oleh Stasiun Meteorologi Minangkabau – Padang Pariaman berupa prakiraan tiga harian pada tanggal 21 - 22 Oktober 2026, Prospek Cuaca Sepekan Kedepan, Peringatan Dini Tiga Harian dan peringatan dini cuaca ekstrem/nowcasting (MEWS)yang disampaikan secara kontinu pada tanggal 23 Oktober 2026 mulai dari pukul 12.25 WIB hingga 24 Oktober 2026 pukul 02.10 WIB. Selain itu, juga telah disampaikan sms blast dengan waktu berlaku jam 17.45 hingga 19.45 WIB.






PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Jumat, 23 Oktober 2026
Masa Berlaku
Peringatan Dini
14:00 - 16:00 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-
Lebat yang dapat disertai
Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Jumat, 23 Oktober 2026
Masa Berlaku
Peringatan Dini
15:50 - 17:50 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-
Lebat yang dapat disertai
Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Jumat, 23 Oktober 2026
Masa Berlaku
Peringatan Dini
17:45 - 19:45 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-
Lebat yang dapat disertai
Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Jumat, 23 Oktober 2026
Masa Berlaku
Peringatan Dini
19:50 - 22:00 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-
Lebat yang dapat disertai
Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Jumat, 23 Oktober 2026
Masa Berlaku
Peringatan Dini
22:00 - 00:00 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-
Lebat yang dapat disertai
Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Sabtu, 24 Oktober 2026
Masa Berlaku
Peringatan Dini
02:15 - 04:15 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-
Lebat yang dapat disertai
Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105 email:stamet.minangkabau@bmkg.go.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan
Periode 20 – 26 Oktober 2026

Peningkatan Potensi Hujan Intensitas Sedang di Akhir Pekan

Periode 17 – 19 Oktober 2026 menunjukkan pola distribusi hujan yang mencapai kategori lebat hingga sangat lebat di wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, pada tanggal 17 Oktober 2026 wilayah Sumatera Barat mengalami hujan pada kategori ringan hingga sangat lebat dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Pasaman Barat sebesar 134 mm. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2026, wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan kategori ringan hingga lebat, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Padang Pariaman sebesar 73 mm. Kemudian pada tanggal 19 Oktober 2026, tercatat curah hujan mengalami peningkatan dengan kategori ringan hingga sangat lebat, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Pasaman sebesar 130,7 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 17 – 19 Oktober 2026 menunjukkan pertumbuhan awan dan hujan yang terjadi di wilayah Sumatera Barat sebagai akibat dari faktor dinamika global hingga lokal. Potensi pertumbuhan awan hujan di Sumatera Barat dapat terjadi akibat, aktifnya Gelombang Kelvin di Sumatera bagian Barat, belokan angin dan konvergensi, serta tingginya anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatera, yang secara berkesinambungan menyuplai uap air melalui proses penguapan.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer untuk sepekan ke depan, di wilayah Sumatera Barat terpengaruh dengan Dipole Mode Index (DMI) positif yang secara umum mengurangi aktivitas konvektif di wilayah Indonesia bagian Barat. Namun aktifnya gelombang Kelvin serta potensi terbentuknya daerah pertemuan dan perlambatan angin berpotensi meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan, terutama didukung oleh kondisi atmosfer yang labil meskipun curah hujan masih diprakirakan pada kategori ringan hingga sedang.

Dengan demikian, Sumatera Barat masih berpeluang terjadi hujan dengan intensitas hujan pada kategori ringan hingga sedang pada tanggal 20 - 26 Oktober 2026.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 20 – 22 Oktober 2026
Cuaca di Sumatera Barat didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan.**

Peningkatan hujan dengan intensitas sedang berpotensi terjadi di wilayah Pasaman Barat, Agam, dan Padang Pariaman.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat): NIHIL

Periode 23 – 26 Oktober 2026
Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan.**

Peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kep. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Bukittinggi, Kab. Tanah Datar, Kab. Padang Pariaman, Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya, dan sekitarnya.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmkgminangkabau.

Imbauan

Kondisi cuaca sepanjang pekan ini umumnya diprediksi akan didominasi oleh berawan hingga hujan ringan di beberapa wilayah kabupaten dan kota, dengan beberapa lokasi yang berpotensi mengalami peningkatan menjadi hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Adanya kondisi sebaran asap yang terdeteksi di Sumatera Barat turut memengaruhi kondisi dan kualitas udara di Sumatera Barat. Dengan demikian, masyarakat diimbau untuk menggunakan masker apabila melakukan aktivitas di luar ruangan dan selalu waspada terhadap perubahan potensi cuaca signifikan yang dapat berpotensi menimbulkan kejadian bencana hidrometeorologi. Bagi warga yang beraktivitas di daerah rawan genangan air, disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan drainase lingkungan, serta rutin memperbarui informasi cuaca agar dapat mengantisipasi perubahan cuaca dengan baik

Selain itu, kami mengimbau untuk terus memperhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata melalii informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmkgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 20 Oktober 2026
Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

PERINGATAN DINI CUACA SUMATERA BARAT
Tanggal 21 s/d 23 Oktober 2026

Dinamika atmosfer di Sumatera Barat pada periode 21 – 23 Oktober 2026 dipengaruhi oleh adanya Gelombang kelvin, belokan angin dan konvergensi serta suhu muka laut yang hangat di perairan barat Sumatera Barat sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan. Berikut kami sampaikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Sumatera Barat tanggal 21 s/d 23 Oktober 2026 :

Keterangan	21 Oktober 2026	22 Oktober 2026	23 Oktober 2026
Wilayah yang berpotensi hujan lebat – sangat lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	Nihil	Nihil	Nihil
Wilayah yang berpotensi hujan sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	• Nihil	• Nihil	• Kep. Mentawai • Pasaman Barat • Agam • Bukittinggi • Padang Pariaman • Pesisir Selatan • Pasaman • Lima Puluh Kota • Kab. Solok • Solok Selatan
Rekomendasi	Waspada potensi Bencana Hidrometeorologi seperti **banjir, tanah longsor, angin kencang, dan lainnya** akibat hujan intensitas sedang hingga lebat secara terus-menerus dengan durasi yang lama. Jika melihat awan tebal hitam dan perubahan mendadak keadaan langit menjadi lebih gelap, maka masyarakat disarankan untuk berada di tempat aman dan terlindungi serta jauhi wilayah aliran sungai.		

Demikian informasi ini kami sampaikan, apabila terdapat perubahan Dinamika Atmosfer akan kami lakukan pembaharuan. Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Padang Pariaman, 21 Oktober 2026
Prakirawan
Stasiun Meteorologi Kelas II Minangkabau
Padang Pariaman



Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Minangkabau Padang Pariaman

Decky Irmawan

Padang Pariaman, 25 Oktober 2026
Prakirawan

Febri Yoan

LAMPIRAN



Home > Peristiwa

Banjir Melanda Padang Pariaman, Air Mulai Masuk Rumah Warga

Oleh : Qadri Hayatul — Jumat, 23 Oktober 2026 | 20:47 WIB in Peristiwa

Banjir melanda Korong Sigurung Kampuang Paneh, Nagari Guguak Kuranji Hilir, Kecamatan Sungai Limau, Padang Pariaman, Sumatera Barat, pada Jumat (23/10/2026) malam.

Gambar 1. Bencana Banjir di Padang Pariaman (sumber berita : https://sumbarkita.id/banjir-melanda-padang-pariaman-air-mulai-masuk-rumah-warga/)

Home › Peristiwa

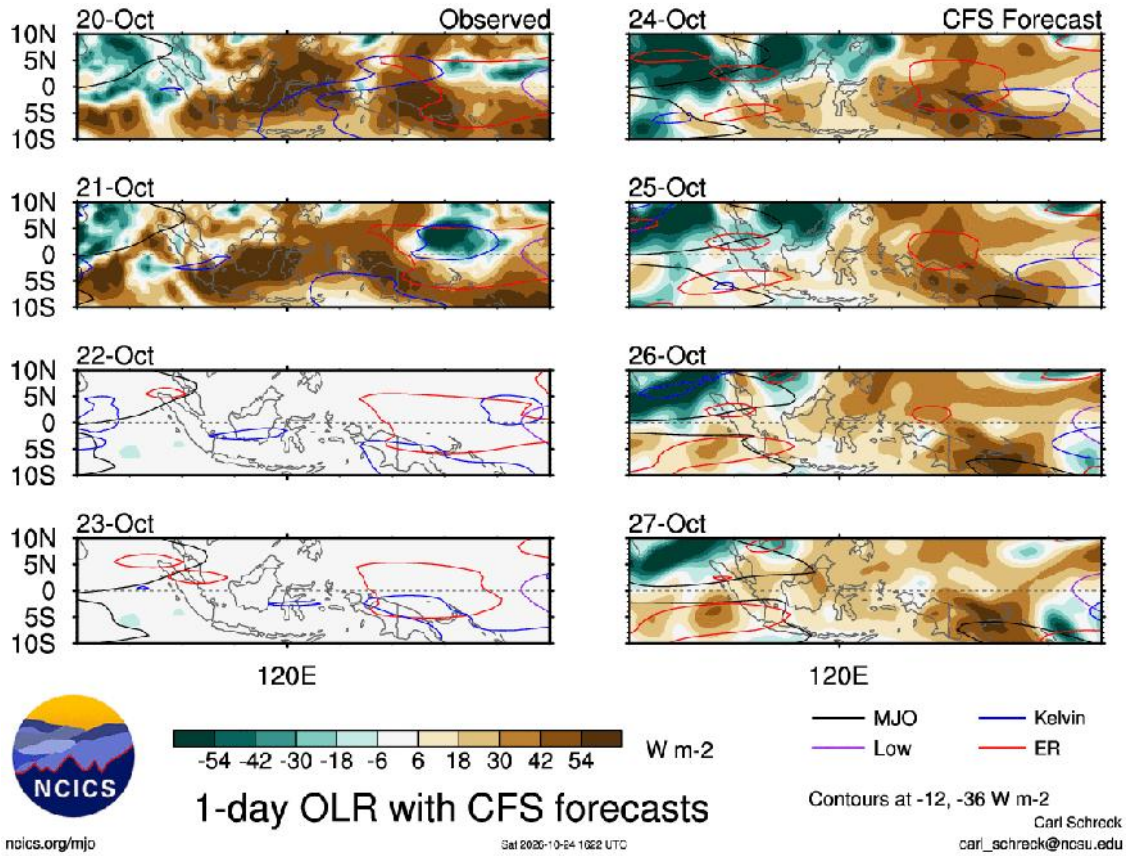
Banjir Rendam 40 Rumah di Pasaman Barat, Jembatan Penghubung Putus

Oleh : **Qadri Hayatul** — Jumat, 23 Oktober 2026 | 21:42 WIB in **Peristiwa**



Banjir merendam sekitar 40 rumah warga di Jorong Harapan Tinggam, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Pasaman Barat, Sumatera Barat, pada Jumat (23/10/2026).

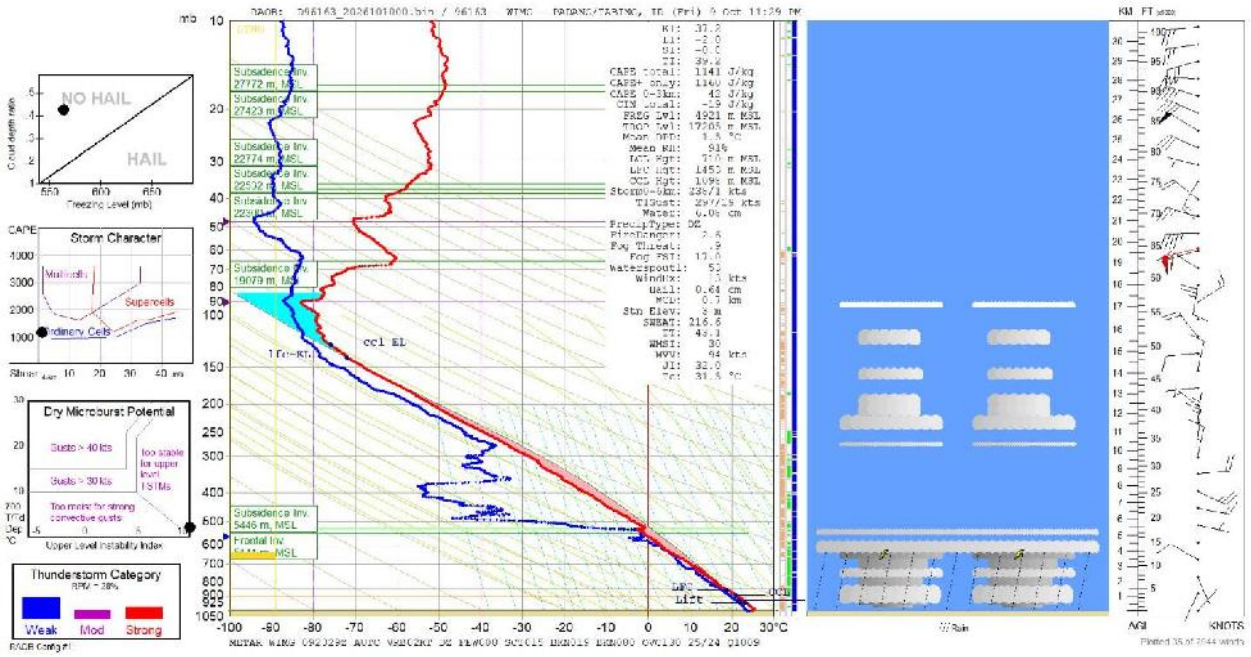
Gambar 2. Bencana Banjir di Pasaman Barat (sumber berita : https://sumbarkita.id/banjir-rendam-40-rumah-di-pasaman-barat-jembatan-penghubung-putus/)



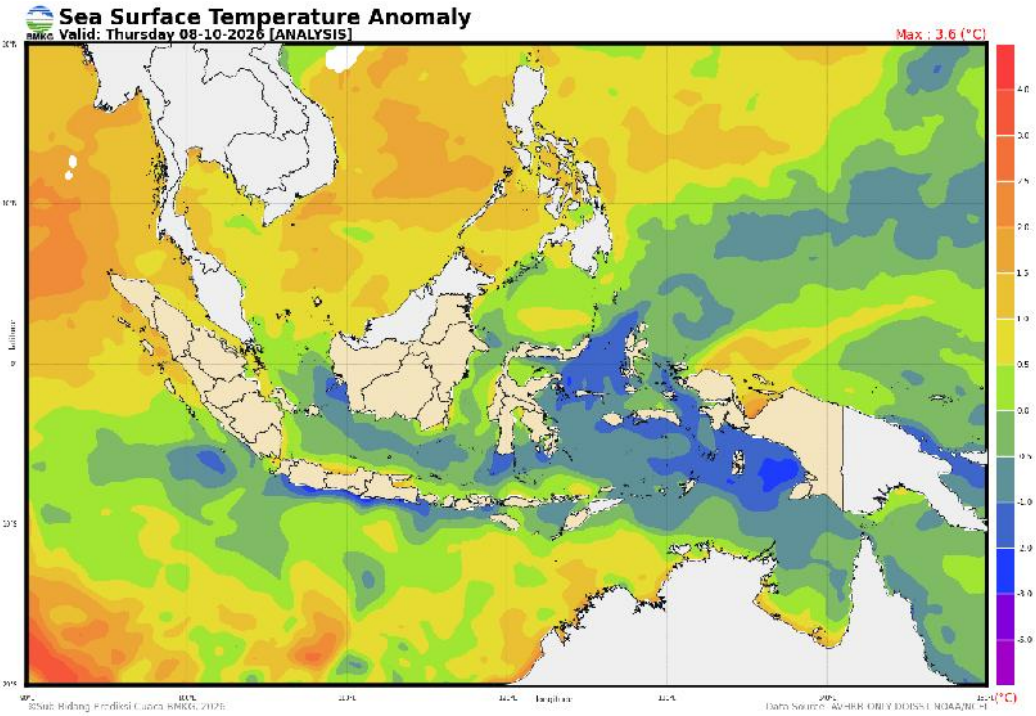
Gambar 3. MJO



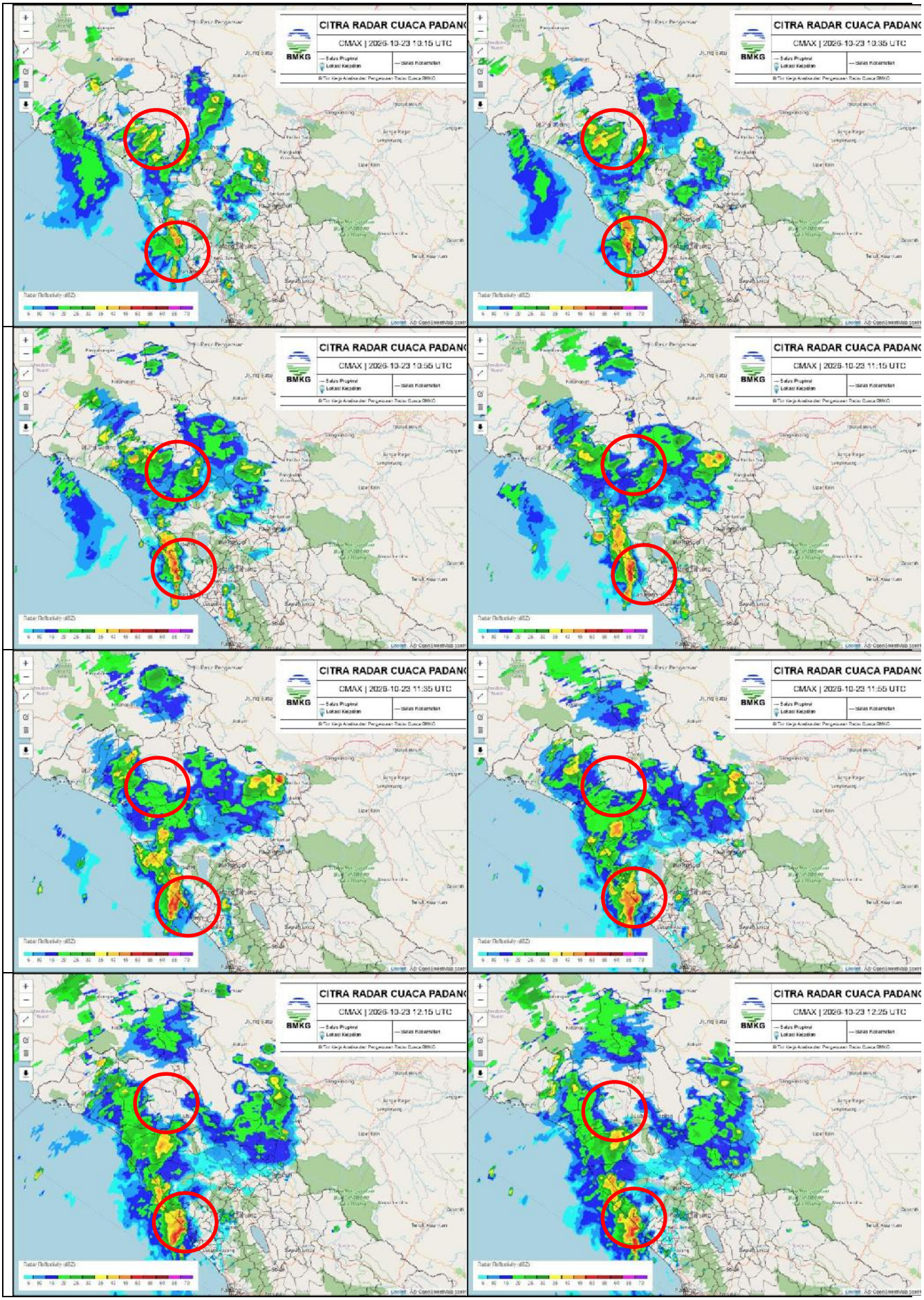
Gambar 4. *Time Series* Indeks IOD



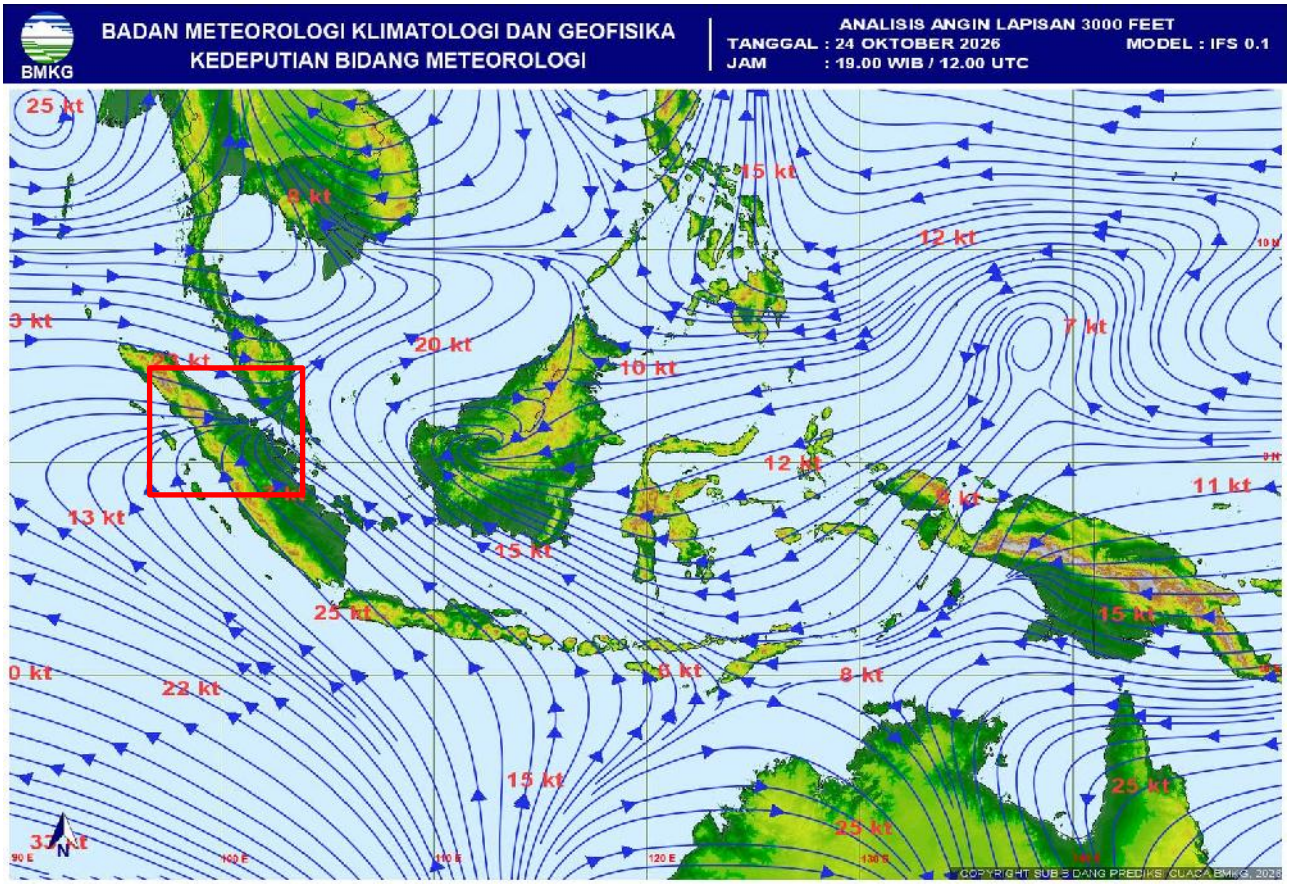
Gambar 5. Analisis Udara Atas Tanggal 23 Oktober 2026 pukul 12.00 UTC



Gambar 6. Anomali Suhu Muka Laut



Gambar 7. Citra Radar Cuaca



Gambar 8. Analisis Streamline Tanggal 23 Oktober 2026 pukul 12.00 UTC

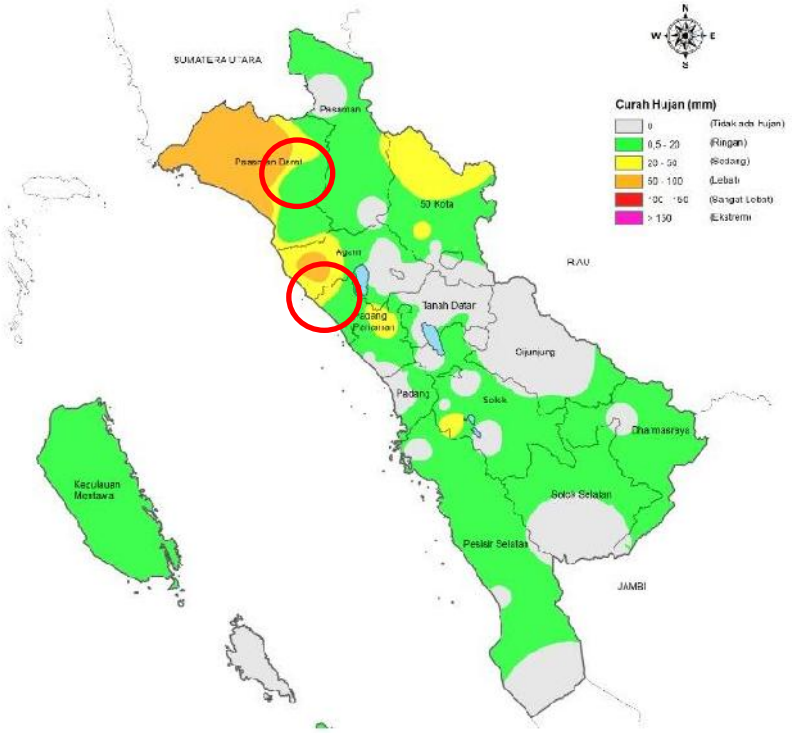
BMKG

PETA DISTRIBUSI CURAH HUJAN HARIAN

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

PETA DISTRIBUSI CURAH HUJAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Tanggal 23 Oktober 2026 s/d 24 Oktober 2026



Berdasarkan hasil pemetaan distribusi curah hujan dari 72 pos hujan dan cloptama, sebagian besar wilayah Sumatera Barat tidak mengalami hujan, namun hujan masih dapat teramati di beberapa wilayah lainnya. Hujan dengan intensitas Lebat terjadi di Kab. Agam (Lubuk Basung) dan Kab. Pasaman Barat (Parit, Gunung Tuleh, Sasak). Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Parit (Kab. Pasaman Barat) dengan kategori Lebat yaitu sebesar 80.0 mm.

Dunsanak dimohon selalu waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi dan jangan lupa terus ikuti perkembangan informasi cuaca dan iklim melalui kanal resmi BMKG (@infobmkg)

staklim.sumbar | Stasiun Klimatologi Sumatera Barat

Gambar 9. Peta Distribusi Hujan Sumatera Barat Tanggal 23 Oktober 2026